

WHAT IS CREATIVE COMMONS?

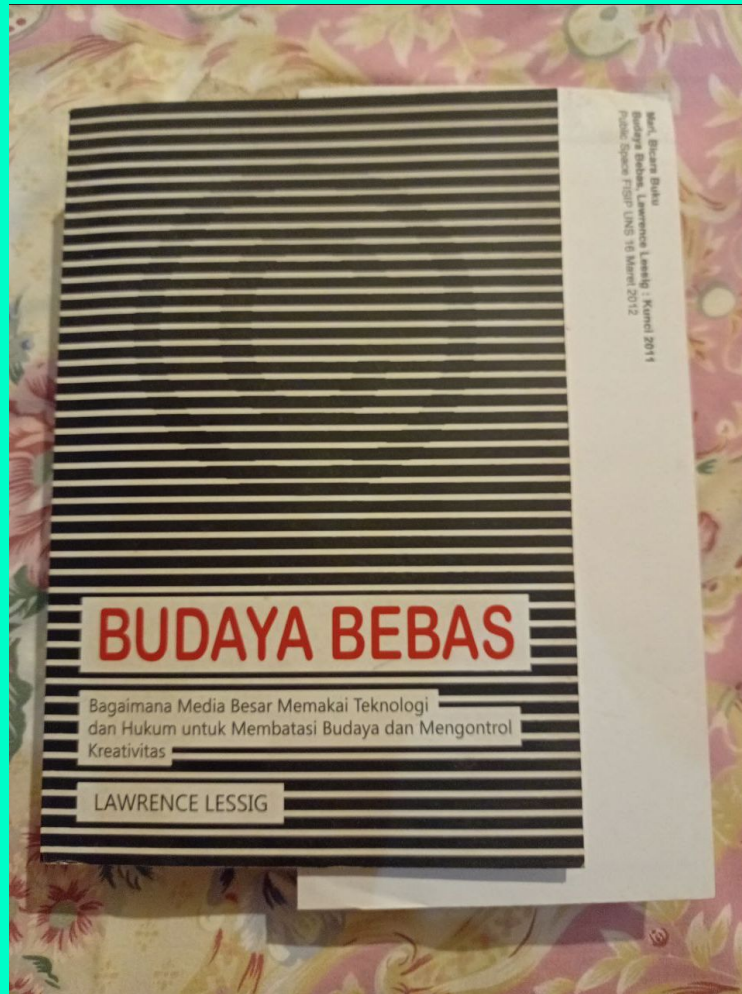
(A SHORT PRESENTATION)

*Apakah itu Creative Commons?
(Presentasi singkat oleh Benny)*

(PERSONAL) HISTORY / SEJARAH

Personally, I get to know about Creative Commons (CC) from my involvement in Wikipedia since 2004. At the same year, Lawrence Lessig published his book *Free Culture: How Big Media Uses Technology and Media to Lockdown Culture and Control Creativity*. I didn't get to know the book until it was published in Indonesian in 2011.

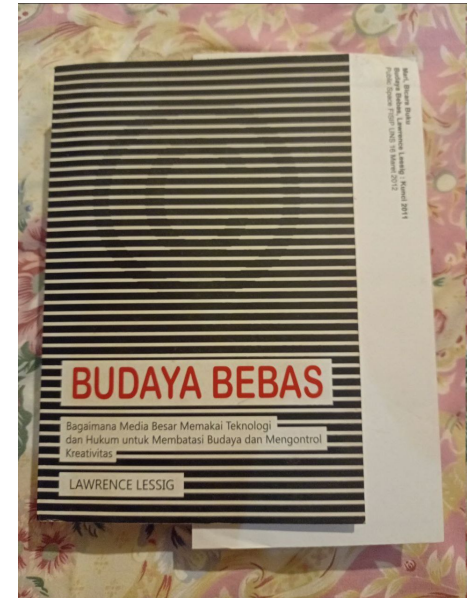
Saya mengenal CC sejak 2004 melalui keterlibatan saya di Wikipedia, namun saya menjadi tahu lebih banyak setelah membaca buku Lawrence Lessig yang diterjemahkan ke bahasa Indonesia pada tahun 2011 berjudul Budaya Bebas: Bagaimana Media Besar Memakai Teknologi dan Hukum untuk Membatasi Budaya dan Mengontrol Kreativitas



(PERSONAL) HISTORY / SEJARAH

I got to present the book and about Creative Commons in 2012 in my city's largest state university (the envelope contained the invitation).

Saya berkesempatan untuk mempresentasikan isi buku ini pada tahun 2012 di Universitas Negeri Surakarta dengan judul diskusi “Mari, Bicara Buku, Budaya Bebas, Lawrence Lessig : Kunci 2011”.



SO, WHY DO WE NEED
CREATIVE COMMONS
AND WHAT'S THE
DIFFERENCE WITH
COPYRIGHT?

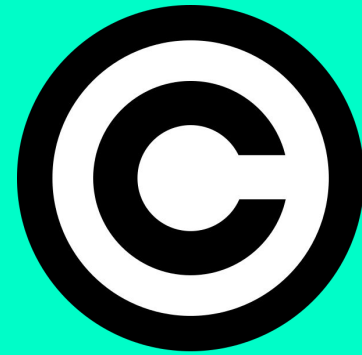


Copyrights: All rights reserved
(Berhak cipta: Semua hak dilindungi)



Creative Commons: Some rights reserved
(Beberapa hak dilindungi)

MENGAPA KITA PERLU
CREATIVE COMMONS
DAN APA
PERBEDAANNYA
DENGAN HAK CIPTA?



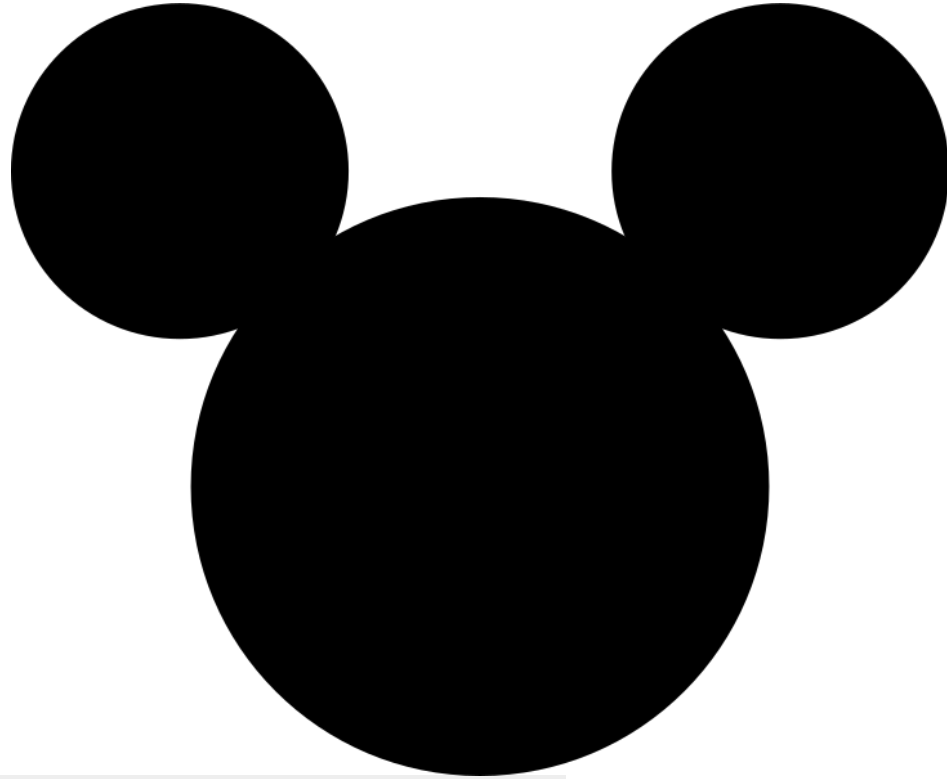
Copyrights: All rights reserved
(Berhak cipta: Semua hak dilindungi)



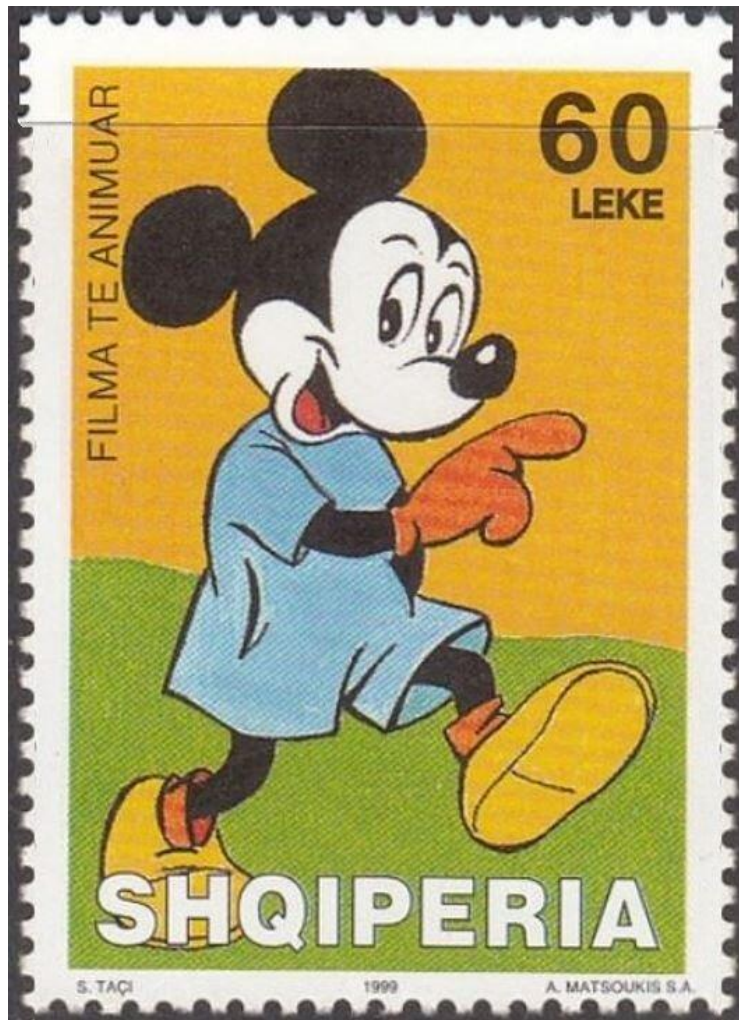
Creative Commons: Some rights reserved
(Beberapa hak dilindungi)

THERE'S FUNDAMENTAL CONFLICT
BETWEEN CREATORS' ABILITY TO *SHARE*
THEIR WORKS AND THE *COPYRIGHT*
REGULATION. CREATIVE COMMONS IS
TRYING TO RESOLVE THE TENSION.

ADA KONFLIK MENDASAR ANTARA
PENCIPTA YANG INGIN MEMBAGIKAN
KARYA MEREKA DAN PERATURAN HAK
CIPTA. CREATIVE COMMONS BERUSAHA
MENJADI SOLUSI UNTUK HAL ITU.



THE TENSION AROSE, SURPRISINGLY, BECAUSE OF THIS
PERMASALAHANNYA TIMBUL KARENA HAL INI



MICKEY MOUSE PROTECTION ACT

UNDANG 2 PERLINDUNGAN MIKI TIKUS

Or to be exact:

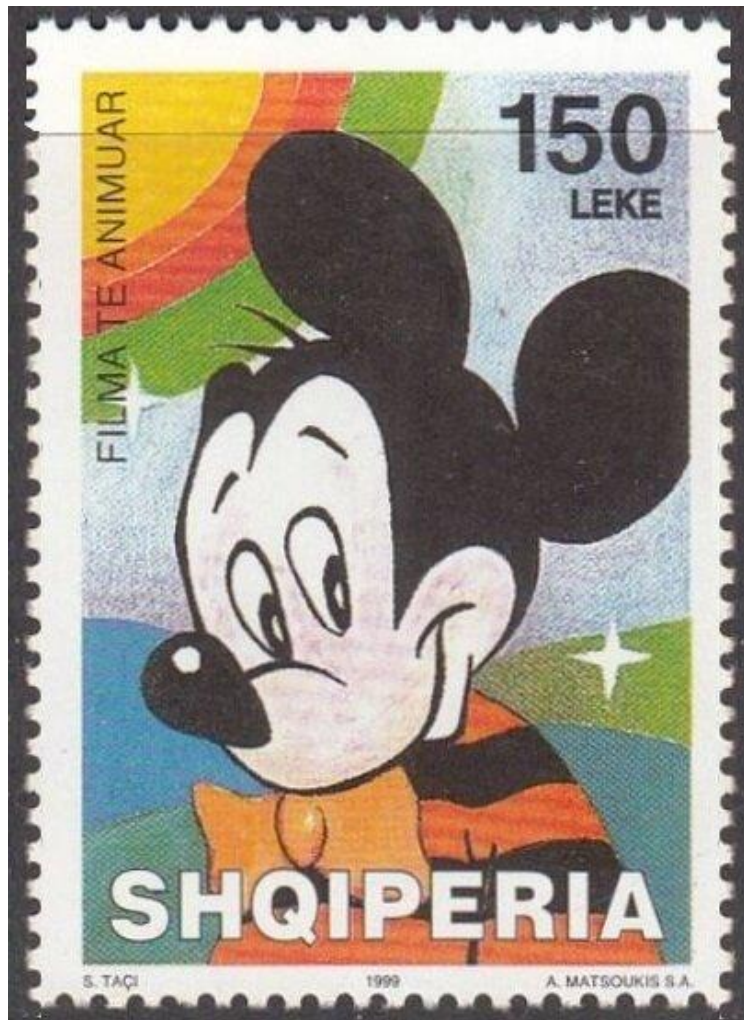
Sonny Bono Copyright Term Extension Act (CTEA)

Atau nama lengkapnya

Undang-Undang Ekstensi Waktu Hak Cipta Sonny Bono

which extends the copyright protection for *all* creative works in the US for another 20 years.

Mickey Mouse in the stamp of Albania. Public Domain.



ELDRED V. ALCROFT

The CTEA was challenged all the way to US Supreme Court by Eric Eldred, but he lost to the Attorney General, John Alcroft. The lawyer, Lawrence Lessig proceeded to publish an alternative to copyright license, called Creative Commons licenses in 2002.

UU tersebut ditentang hingga MA AS, namun kalah. Lawrence Lessig kemudian membuat lisensi tandingan yang disebut Creative Commons in 2002.

Mickey Mouse in the stamp of Albania. Public Domain.



[Inflatables in Taiwan](#); Pascal Terjan, 2008
CC-BY-SA 2.0

A NEW WAY OF SHARING SEBUAH CARA BARU UNTUK BERBAGI

This license provide an alternative for people who wants to publish their creative works, but not necessarily retain all the rights. Just like the picture in the left. Other people may freely use their works without asking permission, but not breaking the copyright regulations.



[Inflatables in Taiwan](#); Pascal Terjan, 2008
CC-BY-SA 2.0

A NEW WAY OF SHARING

SEBUAH CARA BARU UNTUK BERBAGI

Lisensi ini memungkinkan orang-orang untuk membagikan karya kreatif mereka tanpa harus mengunci seluruh hak penggunaan ulang karya mereka, seperti gambar di samping. Pengguna lain bebas menggunakan karyanya tanpa harus meminta izin, dan tidak melanggar peraturan hak cipta.

SO WHAT REALLY IS CREATIVE COMMONS?

Jadi Apakah Sebenarnya Creative Commons?

PREVIOUSLY (BEFORE INTERNET)

When you want to copy the content of a book, or to use an image for a book cover, or to play a music in a movie, people have to go through all the necessary steps to ensure that the copyright owners permissions are obtained, often through a long and arduous process.

Sebelumnya (sebelum Internet)

Jika Anda ingin mengopi isi sebuah buku, atau menggunakan sebuah gambar sebagai sampul buku, atau menggunakan sebuah musik di film, Anda harus mencari dan meminta izin ke pemilik hak cipta masing-masing karya, supaya tidak ada masalah hak cipta di kemudian hari. Seringkali prosesnya panjang dan sulit.

BUT NOW... (AFTER CREATIVE COMMONS)

You can copy Wikipedia content freely, use the pictures, music, and movies in Wikimedia Commons without having to ask permission to the creator of those media, all because of Creative Commons license are being used in those websites. And there are growing list of websites that adopting the license, such as Flickr, Youtube, etc.

Sekarang (setelah adanya Creative Commons)

Anda dapat menyalin isi Wikipedia, menggunakan gambar, musik, dan video dari Wikimedia Commons dengan bebas, tanpa harus meminta izin pembuatnya, semua karena situs-situs tersebut (dan banyak lainnya) menggunakan CC.



Remix of *The Starry Night*. [emma marie andersson](#) 2016. CC-BY-SA 2.0

REMIXING AND SHARING ONLINE IS THE NEW NORM

Creative Commons since 2002, more than 20 years ago, slowly being seen as the viable alternative to the restrictive copyright rules, sometimes in new ways that unthinkable two decades ago, with the rise of new media and technologies. According to [its website](#)[1], CC has been used by nearly 2 billion works online.

CC sejak 20 tahun lalu perlahan menjadi alternatif untuk lisensi hak cipta yang terlalu mengikat. Menurut situs mereka, lisensi CC sudah digunakan oleh lebih dari 2 milyar karya di internet[1].

[1]<https://certificates.creativecommons.org/cccertedu/chapter/1-1-the-story-of-creative-commons/> by Creative Commons, CC-BY 4.0



MY PERSONAL STAKE

For me, using Creative Commons allow me to share freely various resources in my mother tongue, Javanese, spoken by more than 80 million people in Java Indonesia and elsewhere, but having only very few online literature; through Javanese Wikipedia, Wikisource (books and manuscripts), and Wiktionary (dictionary). I'm actively creating and sharing Javanese literature using CC licenses for around 20 years. The license matter, because I don't want the knowledge in that language locked behind expensive and inaccessible books and material. Currently there are 72 thousand articles, 61 thousand lemmas, and several thousand pages of books in those three websites. All are free to use, make derivative works, and even commercialized.

MY PERSONAL STAKE



பிஹி ஹபிஹி
பாபாபாபாபாபா



பிஹிஹி
பாபாபாபாபா



பிஹிஹி

KEGUNAANNYA BAGI SAYA

Bagi saya, dengan menggunakan Creative Commons memungkinkan saya untuk berbagi secara bebas berbagai sumber dalam bahasa ibu saya, bahasa Jawa, yang digunakan oleh lebih dari 80 juta orang di Jawa Indonesia dan di tempat lain, tetapi hanya memiliki sedikit literatur online; melalui Wikipedia, Wikisource (buku dan manuskrip), dan Wiktionary (kamus) bahasa Jawa. Saya aktif membuat dan membagikan literatur Jawa menggunakan lisensi CC selama kurang lebih 20 tahun. Jenis lisensi yang digunakan penting, karena saya tidak ingin pengetahuan dalam bahasa itu terkunci di balik buku dan media yang mahal dan tidak dapat diakses. Saat ini terdapat 72 ribu artikel, 61 ribu lemma, dan beberapa ribu halaman buku di ketiga situs web tersebut. Semuanya bebas digunakan, dibuat karya turunannya, bahkan dikomersialkan.

WHAT'S CREATIVE COMMONS FOR YOU?

Apakah Creative Commons Bagi Anda?

OR, IS CREATIVE COMMONS SUITABLE FOR YOU?

If you're a creative creator who likes to create (write, draw, compose, shoot picture/video, etc.) and would love to have your creation being used by others, without having to ask your permission (with some rights reserved, such as attribution, commercialization, etc.), then you might want to use Creative Commons license.

Atau, apakah Creative Commons cocok untuk Anda?

Jika Anda seorang kreator kreatif yang suka berkreasi (menulis, menggambar, mengarang, merekam gambar/video, dll.) dan ingin kreasi Anda digunakan oleh orang lain, tanpa harus meminta izin Anda (dengan beberapa hak dilindungi undang-undang, seperti atribusi, komersialisasi, dll.), maka Anda mungkin ingin menggunakan lisensi Creative Commons.

CREATIVE COMMONS GLOBAL NETWORK

You can start using Creative Commons in Flickr, Youtube, or even your blogs. It is a powerful legal tool to protect both the creator, the remixer, and the platform, while giving a lot of sharing choices to choose from. Together, we could create content that are freely available for everyone to use, because knowledge and creativity are part of shared culture, rather than just commodities.

The CC Global Network has 700 members and over 45 chapters globally, including in Indonesia.

CREATIVE COMMONS GLOBAL NETWORK

Anda dapat mulai menggunakan Creative Commons di Flickr, Youtube, atau bahkan blog Anda. Ini adalah alat hukum yang dapat melindungi pencipta, remixer, dan platform, sambil memberikan banyak pilihan berbagi.

Bersama-sama, kita dapat membuat konten yang tersedia secara bebas untuk digunakan semua orang, karena pengetahuan dan kreativitas adalah bagian dari budaya bersama, bukan hanya komoditas.

CC Global Network memiliki 700 anggota dan lebih dari 45 chapter secara global, termasuk di Indonesia.



GLAM Logo 2018 by Romaine
CC-BY-SA 4.0, a remix of 4 images



GLAM
Indonesia

GLAM Indonesia Logo by Gunarta
CC-BY-SA 4.0, for Wikimedia Indonesia

WHAT IS OPEN GLAM AND IT'S
RELATIONSHIP WITH CREATIVE
COMMONS?



OPEN GLAM

Currently I'm working at GLAM Indonesia, a division under Wikimedia Indonesia, the local affiliate of Wikimedia Foundation in Indonesia. And in my work, we are actively promoting the usage of Creative Commons license among the Galleries, Libraries, Archives, and Museums institutions we are working together with.

The institutions we're working with are eager to know more how to share their collections using this license. One such institution recently opened access to more than 100 books, another opened their museum collections, and others opened their letters, old coin, and magazine collections.

GERAKAN GLAM TERBUKA

Saat ini saya bekerja di GLAM Indonesia, sebuah divisi di bawah Wikimedia Indonesia, afiliasi lokal dari Wikimedia Foundation di Indonesia. Dan dalam pekerjaan saya, kami secara aktif mempromosikan penggunaan lisensi Creative Commons di antara institusi Galeri, Perpustakaan, Arsip, dan Museum tempat kami bekerja sama.

Institusi yang bekerja sama dengan kami sangat ingin mengetahui lebih lanjut cara membagikan koleksi mereka menggunakan lisensi ini. Salah satu institusi tersebut baru-baru ini membuka akses ke lebih dari 100 buku, yang lain membuka koleksi museumnya, dan yang lainnya membuka koleksi surat, koin kuno, dan majalahnya.

MORE INFO / INFO LEBIH LANJUT



GLAM
Indonesia



SOSIALISASI GLAM TERBUKA

Studi Klub Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia
29 September 2022

oleh:
Hardiansyah (hardiansyah@wikimedia.or.id)
Benny (benny@wikimedia.or.id)

For more info regarding Open GLAM in Indonesia you can see:
[https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Sosialisasi GLAM di Universitas Indonesia.pdf](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Sosialisasi_GLAM_di_Universitas_Indonesia.pdf)

THANK YOU
TERIMA KASIH

Apakah Creative Commons Bagi Anda?

IMAGES CREDIT

Page 3-4: Personal picture

Page 5-6: [File:Copyright.svg - Wikimedia Commons](#) [File:CC - SOME RIGHTS RESERVED.svg - Wikimedia Commons](#)

Page 9: [File:Mickey Mouse head and ears.svg - Wikimedia Commons](#)

Page 10: [File:Stamp of Albania - 1999 - Colnect 186268 - Mickey Mouse pointing.jpeg - Wikimedia Commons](#)

Page 11: [File:Stamp of Albania - 1999 - Colnect 186271 - Mickey Mouse wearing bow tie.jpeg - Wikimedia Commons](#)

Page 12-13: [File:2008-02-16 Inflatable Mickey Mouse and Minnie Mouse at the Central Taiwan Lantern Festival.jpg - Wikimedia Commons](#)

IMAGES CREDIT (CONT.)

Page 17–18: [File:MA illustration starry night \(24167017719\).jpg - Wikimedia Commons](#)

Page 20: [File:Wikipedia-logo-v2-jv-java.svg - Wikimedia Commons](#) [File:Wiktionary-logo-v2-jv-java.svg - Wikimedia Commons](#) [File:Wikisource-logo-jv-java.svg - Wikimedia Commons](#)

Page 26: [File:GLAM Indonesia Berdiri.png: Riwayat revisi - Wikimedia Commons](#)

Page 26–27: [File:GLAM logo 2018.png - Wikimedia Commons](#)

Page 30: [File:Sosialisasi GLAM di Universitas Indonesia.pdf - Wikimedia Commons](#)